

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI LAY-UP SHOOT BOLABASKET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS XI-MIA 3 SMAN JOGOROTO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

RIZZA FATKHULLOH NPM. 13.1.01.09.0516P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 1 | 1 |



# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

# RIZZA FATKHULLOH NPM. 13.1.01.09.0516P

Judul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI LAY-UP
SHOOT BOLABASKET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) DI KELAS XI-MIA 3 SMAN JOGOROTO JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Februari 2015

Pensbimbing I,

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. NIDN.0015066801 Pembimbing I

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. NIDN.0725018205

Nama | NPM Fak - Prodi



# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

# RIZZA FATKHULLOH NPM. 13.1.01.09.0516P

Judul:

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI LAY-UP SHOOT BOLABASKET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS XI-MIA 3 SMAN JOGOROTO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 8 Agustus 2016

# Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

Penguji I : Abdian Asgi Sukmana, M.Or.

Penguji II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.

Nama | NPM Fak - Prodi simki.unpkediri.ac.id

||3||



# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI LAY-UP SHOOT BOLABASKET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS XI-MIA 3 SMAN JOGOROTO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Rizza Fatkhulloh 13.1.01.09.0516P FKIP – Prodi Penjaskesrek fatkhulloh.rizza@yahoo.com

Dosen Pembimbing 1: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. Dosen Pembimbing 2 : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar gerak Hasil Belajar Peserta Didik Materi Lay-Up Shoot pada peserta didik kelas XI-MIA 3 SMAN Jogoroto Jombang tahun ajaran 2015/2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar lay-up shoot menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Shoot pada peserta didik kelas XI-MIA 3 SMAN Jogoroto Jombang tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian inia dalah PenelitianTindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-MIA 3 SMAN Jogoroto Jombang yang berjumlah 26 pesertadidik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja/praktik. Instrument yang digunakan adalah intrumen tes *lay-up*.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menunjukan peningkatan, yaitu pada siklus I, pertemuan ke 1 menunjukan peningkatan rata-rata 63,43 dengan ketuntasan klaksikal sebesar 34,61 Sedangkan pertemuan 2 menunjukkan peningkatan rata-rata dengan niai 68,42 dengan ketuntasan klaksikal sebesar 53,8 Peningkatan hasil belajar pesertadidik pada siklus II, pertemuan 3 menunjukan peningkatan rata-rata dengan nilai 75,8 dengan ketuntasan klaksikal 69,1 Dan pertemuan 4, meningkat menjadi rata-rata 79,7 dengan ketuntasan klaksikal 80,7.

Kata Kunci: Student Team Achievement Division (STAD), hasil belajar lay-up shoot bolabasket

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 4 | |



# I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaaan yang didapat memulai pengajaran, pelatihan, penelitian. Menurut pendidikan Stephens, disamakan dengan belajar dan mengajar yaitu peristiwa wajar yang terjadi pada manusia secara terus menerus berlangsung dengan spontan, bahkan tanpa disadari melakukakannya (Rohman, 2011: 07). Sesuai pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bermartabat bangsa yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa Tuhan Yang Maha Esa, kepada berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (SISDIKNAS, 2003: 5).

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dari

mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran untuk mempersiapkan dirinya kelak, artinya pendidikan sebagai bekal untuk menyongsong masa depan. Ada berbagai macam pendidikan yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah pendidikan jasmani.

(2008: Menurut Samsudin 4) memaparkan bahwa pendidikan jasmani sebagai bagian sesuatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani desain untuk meningkatkan di yang kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Sistem pengajaran yang baik adalah yang dapat menyeimbangkan antara materi ajar praktek dan materi ajar teori. Namun pada prakteknya, pendidikan jasmani dan kesehatan banyak diberikan pada bentuk materi ajar praktek dibanding dengan materi ajar teori. Mata pelajaran Penjasorkes dirasa sulit jika diikut sertakan

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 5 | 1



pada ujian nasional. Keberhasilan seorang pendidik dalam menanamkan suatu sistem pelajaran memang tidak terlepas dari pendidik tersebut mengatur proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Pemilihan materi ajar yang sesuai dengan perkembangan anak juga menjadi salah satu penentu keberhasilan sistem pengajaran yang dirancang oleh seorang pendidik. Pada penelitian kali ini peneliti memilih materi ajar bolabasket dikarenakan permainan bolabasket kurang diminati peserta didik di sekolah karena mayoritas dari mereka lebih berminat pada sepakbola atau futsal. Ini menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik pada permainan bolabasket. Padahal materi bolabasket juga menjadi materi yang penting untuk dikuasi oleh peserta didik pada tingkat SMP maupun SMA.

Permainan bolabasket itu sendiri adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang setiap regunya terdiri dari lima orang dan didalam lapangan terdapat dua *ring* yang berguna untuk memasukan bola

(Ahmadi, 2008: 2). Ada beberapa teknik dasar dalam bola basket menurut Ahmadi (2000: 12) diantaranya adalah *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), menangkap, dribel, *lay-up*, *pivot*. Selaras dengan tujuan permainan bolabasket yaitu memasukan bola kedalam *ring* lawan sebanyak-banyaknya, *lay-up shoot* menjadi salah satu teknik dasar dalam bola basket yang penting untuk dikuasai secara baik.

Dalam studi ini peneliti memilih *lay-up* shoot sebagai materi ajar karena pada saat peneliti melakukan pengamatan pada waktu praktek mengajar (real teaching) di SMAN Jogoroto Jombang, hampir semua peserta didik kesulitan melakukan *lay-up* shoot contohnya cara siswa menguasai bola yang kurang terkontrol, banyak dari peserta didik melakukan illegal drible, terkadang juga peserta didik melakukan traveling violation dalam langkahnya sebelum bola dilepas, hasil tes yang kurang memuaskan, siswa kurang percaya diri, siswa takut salah melakukan *lay-up shoot* sehingga proses belajar mengajar tidak

Nama | NPM Fak - Prodi



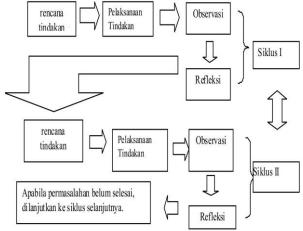
berlangsung secara maksimal dan hasil akhir yang diperoleh kurang memuaskan atau di bawah KKM (kriteria ketuntasan sementara) yaitu 75 Oleh sebab itu, pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe student team achievement (STAD) sebagai division model pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan dan dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di maka peneliti atas mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Lay-Up Shoot Bolabasket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas XI-MIA 3 SMAN Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016".

# II. METODE

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Maksum (2012: 88) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses penelitian bersiklus yang bertujuan untuk memperbaiki

kualitas pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.



Gambar 3.1 Skema penelitian Tindak Kelas (Maksum, 2012:89)

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen perlakuan dengan menggunakan norma tes *lay – up* seperti ditunjukan pada tabel berikut:

No	Nama	Fase persiapan			Fase pelaksana an lay-up			Fase Follow trough		Skor	Hasil Tembakan (Bola masuk 3, Kena ring 2, Tidak masuk 1)	Total Skor		
		a	b	С	d	a	b	С	d	a	b			
1														
2					-									
3							_							
4											,			

(Sumber: jurnal wicaksana, 2011)

Data peneliti diperoleh setelah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Data-data tersebut dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, observasi, dokumentasi dan tes. Sumber data penelitian peserta didik kelas XI-MIA 3 SMAN jogoroto Jombang

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id | | 7 | |



Ketuntasan	klaksikal	=	Tes			
jumlah siswa yang tunt jumlah siswa	as x100%		hasil	68,42	53,8	
Keterangan:			belajar			

Peserta didik dinyatakan :

TUNTAS dalam pembelajaran jika nilai yang didapat  $\geq 75$ 

TIDAK TUNTAS dalam pembelajaran jika nilai yang didapat < 75

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

# A. Pembahasan Hasil Dan Pengambilan Keputusan

# 1. Pembahasan Siklus I

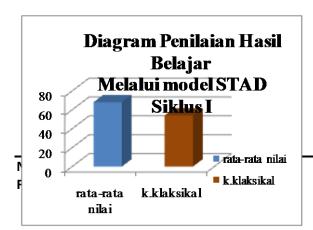
# 1) Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik siklus I secara umum dapat ditampilkan sebagai berikut:

a. percaya diri, lebih berani dalam mengemukakan gagasan, lebih terbiasa dengan suasana pembelajaran yang aktif dan hasil belajar

4.3 Tabel Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Siklus I nilai rata-rata dan ketuntasan klaksial

	Nilai	Ketuntasan
Jenis	rata-	Klaksikal
	rata	



# Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik siklus I materi lay-up shoot menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model STAD sebesar 68,42. Sesuai data yang didapat, penggunaan Model STAD mampu menghasilkan 14 peserta didik yang tuntas dengan 12 peserta didik tidak tuntas dan ketuntasan klaksikal sebesar 53,8. Hal tersebut terjadi disebabkan karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, diantaranya peserta didik kurang aktif dalam berlatih *lay-up* dan malu bertanya jika terdapat gerakan yang kurang dipahami. Dengan hasil yang didapat pada siklus I, peneliti berkesimpulan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II dan memperbaiki kekurangan yang terdapat saat siklus I dengan harapan hasil belajar meningkat dan pemahaman peserta didik yang lebih baik.

## Siklus II

# 1) Hasil Belajar Peserta didik



Berdasarkan data hasil belajar peserta didik siklus II secara umum dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Siklus II nilai ratarata dan ketuntasan klaksial

Jenis	Nilai rata- rata	Ketuntasan Klaksikal
Tes hasil belajar	79,6	80,7



Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan penilaian hasil belajar peserta didik siklus II materi *lay-up* menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model STAD sebesar 79,6. Sesuai data yang didapat, penggunaan model STAD mampu menghasilkan 21 peserta didik yang tuntas dengan ketuntasan klaksikal sebesar 80,7. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan

hasil pembelajaran, diantaranya peserta didik telah aktif dalam berlatih lay-up dan berani bertanya jika gerakan yang belum dipahami. Dengan hasil yang didapat pada siklus peneliti berkesimpulan bahwa siklus II telah mencapai target yang diinginkan dan penelitian telah berhasil.

# 2. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pretest,siklus I dan siklus II secara umum dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui model STAD Pada materi *lay-up* pretest, siklus I dan siklus II

Jenis	Nilai Rata- rata
Sebelumsiklus	63,43
Siklus I	68,42
Siklus II	79,6



Gambar 4.8 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id | 9||



Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat pada diagaram diatas, nilai rata-rata lay-up shoot peserta didik menggunakan model STAD meningkat. Hasil sebelum siklus dari peserta didik yang di dapat dari guru mata pelajaran penjaskes nilai ratarata yang di dapat 63,34. Nilai peserta didik meningkat pada siklus I nilai peserta didik yang di dapat dari nilai tes unjuk kerja mempunyai nilai ratarata peserta didik meningkat sebesar 68,42. Dari hasil siklus I nilai rata-rata peserta didik masih di bawah KKM sehingga dilakukan penelitan siklus II dan didapat hasil nilai rata-rata siklus II sebesar 79,6

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada materi lay-up shoot bolabasket. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 yaitu 53,8 berkategori kurang sedangkan hasil belajar siswa pada siklus mengalami peningkatan 80,7 menjadi berkategori baik Prosentase tersebut mengartikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan hasil

belajar penjasorkes materi *lay-up shoot* bolabasket.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2008. *Permainan Bola Basket*. Solo : Era Intermedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka

  Cipta.
- BSNP. 2006. *Badan Nasional Pendidikan Standar Isi Sekolah Dasar*. Jakarta:

  Badan Standar Nasional Pendidikan
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindak Kelas. Jakarta*: Gaung Persada
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Gintings, Abdorrakham. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:

  Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*.

  Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlian. 2015.

  \*\*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata pena
- Maksum, A. 2012. *MetodologiPenelitian DalamOlahraga*. Surabaya: Unesa

  University Press.
- PERBASI. 2010. Official Basketball Rules 2010. PB PERBASI.
- Pribadi, Benny. 2011. *Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat

Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id | | 10||